



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terganggu atau residual telah berdistribusi normal atau tidak, hal ini penting karena dalam uji regresi semua mengasumsikan nilai residual normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal apabila mempunyai nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5%. Uji normalitas dilakukan uji kolmogorov-smimov. Apabila profitabilitas lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal dan dapat digunakan regresi Sederhana.

$H_0 = \text{Data Normal } (> 0,05)$

$H_a = \text{Data Tidak Normal } (< 0,05)$

Pengujian normalitas melihat nilai signifikansi dari residual yang berdistribusi secara normal, dalam uji One-Sampel-Kolmogorov-Smimov Text dapat dilihat tabel dibawah ini :



Tabel 5 : Uji Normalitas Yang Tidak Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1002,24833
Most Extreme Differences	Absolute	,491
	Positive	,491
	Negative	-,402
Test Statistic		,491
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan SPSS Version 23 ,2019

Berdasarkan tabel 5 diatas data tidak berdistribusi normal, karena nilai sig 0.000 lebih kecil 0,05 dan metode mensyaratkan sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut maka harus terpenuhi dahulu salah satu asumsi awalnya yaitu data harus berdistribusi normal.

Ada beberapa cara untuk mengatasi data tidak normal, yaitu :

- 1). Melakukan penambahan data (sampel) karena ada yang berasumsi semakin banyak data maka akan semakin besar kemungkinan data berdistribusi normal.
- 2). Membuang data ekstrim
- 3). Melakukan transformasi data dengan beberapa cara :

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- a). Transformasi data dengan data cara Log
- b). Transformasi data dengan cara Ln
- c). Transformasi data dengan cara SQRT
- d). Transformasi data dengan Reciprocal
- e). Reverse Score

Berdasarkan cara diatas peneliti memilih cara dengan membuang data ekstrim dari 45 menjadi 42 , dengan hasil pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6 : Hasil Uji Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	,09652365
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,075
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true signifkancance

Sumber : Data Olahan SPSS Version 23 , 2019

Berdasarkan tabel 8 diatas setelah membuang data ekstrim, diketahui bahwa dengan N 40 dari nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel independen dalam satu model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel. Pengukuran multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10,00$. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 7 : Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	.420	1.020
	QR	.420	1.020

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data Olahan SPSS Versio 23, 2019

Dari tabel 7 diatas, terlihat bahwa nilai Tolerance dari semua variabel independen menunjukkan nilai lebih besar dari 0,10 dimana variabel Current Ratio dan Quick Ratio adalah 0,420 lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu variabel independen mempunyai nilai VIF kurang dari 10,00. Dapat diketahui bahwa VIF dari variabel Current Ratio dan Quick Ratio adalah 1.020 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi apakah terjadi tidak samaan variance dalam residu atau pengamatan



kepengamatan lainnya. Syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8 : Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,299	,040		5.670	,000
CurrentRatio	-.001	,001	-.294	-1.199	,239
QuickRatio	,000	,000	-.231	-.941	,359

a. Dependent Variable: Retrun On Asset

Sumber : Data Olahan SPSS Versio 23, 2019

Berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui variabel Current ratio (X_1) adalah 0,239 lebih besar dari 0,05 dan variabel Quick ratio (X_2) adalah 0,354 lebih besar dari 0,05. Kerena nilai sig lebih besar maka yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4). Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesamaan pengganngu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokolersi.



Untuk mendeteksi adanya autokolerasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin – Watson (Uji DW).

Tabel 9 : Uji Autokolerasi

Hak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 ^a	.481	.448	.17298899	1.720

a. Predictors: (Constant), CR,QR

b. Dependent Variable:Retrun On Asset

Sumber : Data Olahan SPSS Version 23 ,2019

lang

Nilai *Durbin Watson* pada tabel diatas sebesar 1.720, jadi karena 1.720 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

b. Analisi Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ,penulis disajikan hasil uji regresi linear berganda berdasarkan tabel berikut :

Tabel 10 : analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.040	.035		1.142	.262
	CurrentRatio	.004	.001	.724	6.023	.000
	QuickRatio	.000	.000	.281	1.817	..078

a. Tabel Dependen Variable : Retrun On Asset

Sumber : Data Olahan SPSS Version 23 , 2019

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,040 + 0,004 X_1 + 0,000 X_2$$

Keterangan :

a = Nilai Konstanta

Y = Variabel Terikat (Dependen)

X (1, 2, 3, . . .) = Variabel bebas (Independent)

B (1, 2, 3, . . .) = Nilai Koefisien

Dari persamaan diatas diketahui :

- 1). Nilai konstanta sebesar 0,040, Angka tersebut menunjukkan profitabilitas bila variabel Current Ratio dan QuickRatio diabaikan. artinya ketika variabel Current Ratio dan Quick Ratio tidak digunakan, maka variabel profitabilitas senilai 0,040.
- 2). Koefisien regresi (X_1) sebesar 0,004 jika Current mengalami kenaikan 1% maka Profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar (0,004) dengan asumsi bahwa variabel lainnya adalah tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif artinya terjadi hubungan yang positif antara current ratio dan quick ratio terhadap profitabilitas, semakin tinggi current ratio maka semakin tinggi profitabilitas.
- 3). Nilai Regresi (X_2) sebesar 0,000 jika Quick Ratio mengalami peningkatan sebesar (0,00) dengan asumsi variabel lainnya tetap.



c. Uji Hipotesis

1). Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara rentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan kepada variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun data variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Tabel 11 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,823	.813	.09941

a. Predictors: (Constant), CR, QR

b. Dependent : Retrun On Asset

Sumber : Data Olahan SPSS Version 23 , 2019

Berdasarkan output diperoleh angka R square sebesar 0,823 atau 82,3%.

Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen rasio modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 82,3% atau variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan sebesar 82,3% saja terhadap variabel dependen sedangkan sisany sebesar 9,01% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa variabel rasio modal kerja mempunyai pengaruh dalam meningkatkan profitabilitas.



2). Uji t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial.

Kriteria hipotesis :

1. $H_0; \beta_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat,.
2. $H_1; \beta_i \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak.

Tabel 12 : Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,040	,035		1.124	.262
	CurrentRatio	,004	,001	,724	6.023	.000
	QuickRatio	,000	,000	,218	1.817	,078

a. Dependent Variable: Retrun On Asset

Sumber : Data Olahan SPSS 23 Version 23,2019

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa variabel Current Ratio (CR) memiliki t_{hitung} 6.023 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.022 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai sig 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Quick ratio (QR) berpengaruh dan signifikan sektor aneka industri perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan variabel Quick Ratio (QR) memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak dan nilai sig 0,078 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Quick Ratio (QR)



tidak berpengaruh dan signifikan terhadap sektor aneka industri perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3). Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji signifikan tidak pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 14 : Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.519	2	.759	76.848	.000 ^b
	Residual	.326	33	.010		
	Total	1.845	35			

a. Dependent Variable: Retrun On Asset

b. Predictors: (Constant), QuickRatio, CurrentRatio

Sumber : Data Olahan SPSS Version 23 , 2019

Untuk mencari F tabel :

$$df1 = k-1$$

$$3-1 = 2$$

$$df2 = n -k$$

$$F \text{ tabel} = 40-2 = 3.22$$

Berdasarkan tabel 14 di atas, menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $76.848 < F_{tabel}$

3.22 dengan nilai sig 0,00 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa current ratio dan quick ratio secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Rasio Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Aneka Industri Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor aneka industry perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$.
2. *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada sektor aneka industry perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.
3. Berdasarkan hasil penelitian bersama-sama antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Current Ratio* dan *Profitabilitas* pada sektor aneka industry perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.



B.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri agar dapat meningkatkan kinerjanya. Perusahaan harus mengelola aktiva seproduktif mungkin sehingga perusahaan bisa dikatakan baik apabila aktva di perusahaan lancar dan pendapatan perusahaan meningkat.
2. Diharapkan pada peneiti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut mengenai maslah ini secara mendalam. Pendalaman pda penelitian ini akan lebih akurat dan maksimal apabila sampel diperluas maupun periode diteliti.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.